

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan periode setelah persalinan, dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yaitu berakhirnya kala IV dalam proses persalinan sampai 6 minggu (42 hari) dengan ditandai berhentinya perdarahan. Pada masa nifas dapat tumbuh berbagai masalah, baik berbentuk masalah fisik maupun psikologis (Azizah, 2019). Psikologis adalah salah satu faktor dari kecemasan, yang dialami ibu *postpartum*, apabila kecemasan (*anxiety*) tidak tertangani mampu menyebabkan *postpartum blues*. Sebaliknya jika ibu *post partum* mampu menginterpretasikan dan menyeleraskan diri pada perubahan fisik maupun psikologis, maka tidak akan menyebabkan kecemasan. *Postpartum blues* berakibat 3,5 kali pada umur 35 tahun dibandingkan umur 20-34 tahun dan 3,6 kali berisiko terjadi pada ibu *postpartum* primipara dibandingkan *multipara* (Istiqomah, Viandika, dan Khoirun Nisa, 2021).

Psikologi ibu *postpartum* dapat berakibat pada produksi dan kelancaran ASI. Setelah proses melahirkan yang dilalui oleh seorang ibu mampu mengakibatkan stress yang disebabkan oleh rasa tidak nyaman dengan keadaan yang sedang dialami bayinya. Kegagalan ibu dalam memberikan ASI yaitu karena faktor psikologis (Mubarokah, 2019). Berdasarkan hasil penelitian di wilayah Pati menjelaskan bahwa masalah psikologis yang dialami ibu menyusui terjadi karena ketidaknyamanan saat menyusui, merawat dirinya sendiri dan bayinya. Data yang ada membuktikan bahwa ibu menyusui di bulan pertama yang menghadapi stres sebanyak 42,5%; terdiri dari stres ringan 25%, stres sedang 15% dan stres berat 2,5%. Pemberian ASI pada bulan pertama sebesar 75% dilakukan oleh ibu yang tidak mengalami stres atau mengalami stres ringan serta sedang. Keadaan ini akan menjadi lebih berat jika ibu tidak mampu mengatasi kesulitan yang dialaminya (Ulfa dan Setyaningsih, 2020).

Mengingat banyaknya manfaat yang didapat dari pemberian ASI eksklusif badan kesehatan dunia *United Nation Children Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan supaya bayi yang lahir memperoleh ASI dari ibunya selama 6 bulan tanpa makanan dan minum tambahan (Emah, 2020). Pemberian ASI eksklusif pada bayi mampu merendahkan angka kematian bayi (AKB) karena infeksi sejumlah 88%. Anak-anak juga bisa sakit apabila tidak mendapatkan ASI secara eksklusif sebesar 31,36% dari 37,94% (T. S. Silalahi et al., 2021). WHO tahun 2020 menggambarkan fakta berupa data pemberian ASI eksklusif secara mendunia kurang lebih 44% bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif pada kurun waktu tahun 2015-2020 dari 50% sasaran pemberian ASI eksklusif. Rendahnya pemberian ASI eksklusif mampu mengakibatkan kualitas dan daya hidup generasi penerus. (WHO, 2019).

Persentase bayi baru lahir yang memperoleh Inisiasi Meyusui Dini (IMD) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 yakni sejumlah 79,7%. Kabupaten ataupun kota dengan penyajian data teratas bayi baru lahir yang mendapatkan IMD adalah Jepara (99,0%), sedangkan kabupaten Pati berkedudukan pada peringkat 19 (86,6%) dari presentase data terbawah dengan jumlah 35 kabupaten di Jawa Tengah (Dinkes Jateng, 2019). IMD merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menunjang pemberian ASI eksklusif, dan sebagai salah satu cara menaikkan kualitas gizi anak pada 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK). Pemberian ASI eksklusif di Negara berkembang mampu melindungi 1,5 juta bayi/tahun. Dari hal tersebut WHO menganjurkan kebijakan pemerintah tentang pemberian ASI eksklusif di Indonesia yang ditetapkan dari tahun 2004 melalui Kepmenkes RI Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004 dan didasari dari Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012. Namun dengan dukungan itu tidak diiringi tingginya profit dari pemberian ASI eksklusif tersebut (Annissa, Suriani, dan Yulia, 2019).

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan cara mengatur pola makan dengan gizi seimbang, istirahat cukup, berolahraga, rekreasi dengan keluarga, serta meningkatkan keimanan sehingga memperoleh kekuatan dan ketenangan (Ameliasari, 2020). Menurut penelitian (L. A. Sari, Sentosa, and Susilawati, 2022) kondisi psikologis ibu menyusui mampu

mempengaruhi jumlah produksi ASI. Kelancaran produksi ASI disebabkan oleh kesejukan atau kenyamanan jiwa ibu sendiri, berdasarkan masalah tersebut tentu dapat dilakukan dengan kegiatan spiritual salah satunya mendengarkan murottal Al-Qur'an. Lantunan Al-Qur'an secara fisik memuat unsur suara manusia, yang mana menjadi instrument penyembuhan yang menakjubkan dan sebagai alat yang mudah dijangkau. Suara mampu menurunkan hormon-hormon stres yang mana akan membuat perasaan rileks serta mengubah perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, sehingga ASI keluar dengan lancar atau mudah dan membuat ibu lebih nyaman dalam menyusui bayinya.

Dari hasil studi pendahuluan dihasilkan wawancara kepada bidan praktik mandiri di desa Kertomulyo, kabupaten Pati mengatakan bahwa klien terkhusus ibu *postpartum primipara* masih banyak yang memberikan susu formula atau bahkan makanan tambahan lain kepada bayinya. Alasan klien yang diberikan mengenai tindakan tersebut antara lain berhubungan dengan pekerjaan, rasa takut, cemas ASI keluar sedikit/ tidak lancar dan lain sebagainya. Dengan hal ini salah satu fasilitas kesehatan berupa PMB dipilih oleh peneliti karena berdasarkan survey yang telah dilakukan. Masalah yang ada bisa digunakan peneliti dalam sarana memberikan asuhan komplementer berupa pemberian terapi murottal Al-Qur'an, dan di PMB Siswati, SKM belum pernah dilakukan kegiatan/ pemberian asuhan komplementar yang diberikan kepada klien dengan masalah tersebut. Sehingga hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kecemasan Menyusui pada Ibu *Postpartum Primipara* di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati tahun 2022?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati tahun 2022.
- b. Diketuainya tingkat kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati tahun 2022.
- c. Diketuainya pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* di Praktik Mandiri Bidan Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan secara langsung tentang pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan menyusui pada ibu *postpartum primipara* dan hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dibidang penelitian, guna pengembangan penelitian yang akan datang.

2. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pendidik dan peserta didik dalam menunjang visi misi prodi Kebidanan (S-1) Transfer Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta menambah kepustakaan bagi mahasiswa di instansi pendidikan khususnya mahasiswa jurusan kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Manfaat Bagi Bidan di PMB Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya para bidan yang bekerja di PMB Siswati, SKM, Kertomulyo, Pati untuk meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya pada asuhan kebidanan ibu *postpartum* yang mengalami kecemasan menyusui.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini disusun pada tahun 2022 dengan mengambil rujukan dari penelitian yang lalu dengan memodifikasinya. Penelitian yang berkenaan dengan pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan menyusui pada Ibu *postpartum primipara* antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Sumber
1	Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Skor Kecemasan pada Ibu Nifas	Independent: Terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman Dependen: Skor Kecemasan pada Ibu Nifas	Penelitian ini merupakan <i>pre-eksperimental</i> dengan rancangan one group pretest <i>design</i> .	Terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap skor kecemasan pada ibu nifas.	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Jumlah populasi dan sampel 3. Teknik pengambilan sampel 4. Instrumen yang digunakan	(Ameliasari, 2020).
2	Efektivitas <i>Murattal</i> Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan Normal di RS Ibu dan Anak Badrul Aini Medan	Independent: Murattal Al-Qur'an Dependen: Tingkat Kecemasan Ibu bersalin	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan <i>Quasi - experimental design</i> . Dengan rancangan <i>one group pre and posttest design without control group</i> .	Terdapat pengaruh terapi <i>murattal</i> AL-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin.	1. Variabel dependen 2. Jenis penelitian 3. Waktu dan tempat penelitian 4. Jumlah populasi dan sampel 5. Teknik pengambilan sampel	(Widuri, 2020).
3	Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa	Independent: Terapi Murottal Al-Qur'an dan Terapi Musik	Penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> , dengan menggunakan metode <i>Two Group pre and post test design</i> .	Terdapat pengaruh terapi murottal dan terapi musik dalam penurunan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir (Skripsi).	1. Variabel independen dan dependen 2. Jenis penelitian 3. Waktu dan tempat penelitian	(Risnawati, 2017).

Keperawatan Semester VIII UIN Alauddin Makassar	Dependen: Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alauddin Makassar		4. Jumlah populasi dan sampel 5. Teknik pengambilan sampel
4 Pengaruh Terapi Murottal terhadap Perubahan Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten di RS Nur Hidayah Bantul	Independent: Terapi Murottal Dependen: Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>pre eksperimental</i> , dengan metode <i>Quasi Eksperimental</i> pendekatan <i>One Group Pre test and Post test Without Control Group Design</i>	Terdapat pengaruh terapi <i>murattal</i> AL-Qur'an terhadap Perubahan Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten di RS Nur Hidayah Bantul 1. Variabel dependen (Wulansari, 2017). 2. Waktu dan tempat penelitian 3. Jumlah populasi dan sampel 4. Teknik pengambilan sampel 5. Instrument yang digunakan